BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini yaitu merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, maksudnya adalah akan menjelaskan tentang meningkatkan kepercayaan diri pada *food vlogger* pemula. Pendekatan kualitatif ini, merupakan pendekatan yang penelitiannya menggantungkan kekuatan pikiran. Serta menggunakan pikiran logika yang berlaku. Kemudian penelitian kualitatif juga, tidak perlu memerlukan proses statistik atau perhitungan, karna penelitian ini mengungkapkan gejala secara menyeluruh sesuai dengan konteks serta apa adanya melalui pengumpulan data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati[1]

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap fenomena tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek berupa individu, organisasi institut, atau perpektif lainnya. Tujuan dari penelitian

[1] Wawan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan,* (Bandung: Nilacakra Publishing House, 2018), hal. 4.

ini yaitu untuk menjelaskan aspek-aspek relevan pada fenomena yang diamati, menggambarkan karakteristik, atau masalah yang ada.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian data yang di inginkan. Tempat penelitian kali ini di Provinsi Banten. Untuk menentukan tempat penelitian akan fleksibel sesuai kesepakatan responden dan peneliti, karena dari ketiga responden berbeda daerah tempat yaitu serang cilegon dan lebak. Untuk tempat konselingnya bisa dirumah reponden maupun dirumah peneliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian dilaksanakan. Waktu penelitian dimulai dari bulan april – juni tahun 2022 terbilang kurang lebih 3 bulan.

C. Instrumen Penelitian

Yang menjadi instrumen atau alat penelitian pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Maka dari itu, peneliti sebagai instrumen harus “divalidasi” mengenai kesiapan peneliti dalam melakukan riset lapangan saat melakukan

penelitiannya. Validasi pada peneliti sebagai instrumen penelitian mencakup validasi pada penguasaan materi terhadap bidang yang diteliti, pemahaman metode penelitian kualitatif, dan kesiapan peneliti dalam memasuki obyek penelitiannya. Dalam memvalidasi ini yang melakukannya adalah peneiliti sendiri, dengan cara evaluasi diri[2]

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen utamanya:

Pedoman Wawancara

1. Apakah untuk menjadi seorang *food vlogger* merupakan kemauan sendiri?
2. Apa alasan anda ingin menjadi *food vlogger*?
3. Apakah ketika anda melakukan kegiatan menjadi *food vlogger* sudah merasa percaya diri sepenuhnya?
4. Apa saja faktor penghambat ketidak percayaan diri yang anda rasakan?
5. Apakah anda ada kemauan untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri?

---

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 305.

D. Sumber Data

1. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian adalah sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Subjek penelitian atau responden adalah

2. Informan Penelitian

   Informan penelitian adalah orang terdekat subjek yakni orang tua, keluarga dan teman dekat subjek. Informan penelitian dipilih untuk memvalidasi data dan informasi yang telah subjek berikan kepada peneliti, dalam hal ini peneliti menentukan informan penelitian berdasarkan keakraban atau hubungan kedekatan informan dengan subjek. Informan penelitian dalam penelitian ini adalah:

   1. Suami dari Responden KA
   2. Kaka dari Responden MR
   3. Ibu dari Responden BA

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mencari data serta fakta yang diperlukan untuk penelitian. Metode pengumpulan data yang dipakai yaitu metode observasi serta wawancara dalam hal kepercayaan diri dalam menggunakan media sosial. Adapun Teknik untuk pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah berupa proses yang kompleks, suatu proses yang berupa susunan dari proses psikologis dan biologis. Proses pengamatan dan ingatan merupakan dua bagian terpenting dalam observasi[3]

Observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memakai pertolongan panca indra Observasi sering disebut sebagai bentuk proses pengamatan, dimana peneliti melihat langsung ke lokasi penelitian untuk melihat langsung situasi dan keadaan secara sebenernya. Kemudian pada penelitian ini peneliti bisa menggunakan observasi nonpartisipan yaitu dimana peneliti bisa melihat langsung dan terlibat dalam keseharian objek yang sedang diteliti.

Peneliti melakukan pengamatan pada tingkah laku responden dan kondisi ketidak percayaan diri yang dialami responden. Peneliti juga mengamati media sosial masing-masing responden.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden, yang bertujuan

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 203.

memperoleh informasi yang lebih mendalam.[4] Metode wawancara juga menghubungkan komunikasi dan interaksi secara langsung, yaitu yang ingin memberikan pertanyaan disebut pewawancara dengan yang ingin menjawab pertanyaan disebut responden.

Tujuan dari wawancara yaitu untuk memperoleh sebuah keterangan dengan cara tanya dan jawab dengan bertatap muka antara responden dan pewawancara. Di dalam ketentuan wawancara ternyata terbagi menjadi dua, ada wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Pada Penelitian kali ini wawancara dilakukan pada tiga orang food vlogger pemula yang mengalami penurunan tingkat kepercayaan diri yaitu KA, MR, dan BA. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mengenai faktor penghambat kepercayaan diri para responden. Dan wawancara juga dilakukan dengan keluarga serta orang sekitar yang kenal dekat dengan responden.

untuk memperoleh banyak nya data dari responden, peneliti pastinya menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur disini merupakan wawancara yang di

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 194 dan 203.

mana prosedur atau pertanyaannya mengarah pada format atau persiapan yang telah disusun sebelumnya.

3. Dokumentasi

Di Dalam penelitan untuk mengumpulkan data respondon,selain observasi dan wawancara di butuh kan pula menggunakan dokumentasi untuk mengenalisis. Dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam mencari informasi yang tersimpan dalam bentuk berupa cacatan harian, surat kabar, arsip foto, notulen rapat, jurnal kegiatan, surat kabar, prasasti, dan sebagainya. [5] Dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan Teknik untuk pengumpulan data dengan mempelajari dokumen yang sudah diambil dan mengkaji fakta yang akan diteliti. Dokumentasi ini bisa digunakan sebagai memperkuat informasi penelitian tentang mengingkatkan kepercayaan diri dalam menggunakan media sosial pada *food vlogger* pemula dibanten.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Neong Muhadjir analisis data merupakan bentuk upaya mencari dan menata dengan sistematis cacatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan lainnya guna

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliti : sutau pendekatan praktik*, (Jakarta: Rinek Cipta, 2010), hal. 274

meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti lalu menyajikannya sebagai temuan orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilakukan upaya lanjutan dalam mencari makna. Dapat dipahami bahwa kegiatan analisis data adalah aktivitas pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Reduksi data merupakan proses pemilihan hal-hal pokok, merangkum, penyederhanaan, memfokuskan pada hal-hal penting, yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung hingga tuntas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Dalam penelitian kualitatif, bentuk penyajian data dapat berupa bagan, grafik, jaringan, matriks, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menggabungkan informasi dalam suatu bentuk yang padu, maka akan memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi dan dapat merencakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa sudah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

   Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara longgar, terbuka, dengan harapan temuan baru yang

sebelumn ya tidak pernah ada atau berupa gambaran yang sebelumnya belum jelas atau remang-remang, namun meningkat menjadi lebih rinci dan jelas. Peneliti melakukan upaya penarikan kesimpulan secara terus menerus selama berada dilapangan.[6]

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam metode penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferbility* (validitas ekstenal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

Dalam hal ini peneliti menggunakan uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data, dalam uji kredibilitas terdapat berbagai macam cara pengujian kredibilitas data hasil penelitian yaitu, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan mengadakan *member check*.

Peneliti memutuskan untuk menggunakan metode *member check* serta triangulasi sumber.

1. *Member check*

   yaitu proses pengecekan data yang diadakan peneliti kepada narasumber atau pemberi data. Tujuan dari

[6] Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif* (Vol. 17, No. 33, 2018), hal. 84-94.

diadakannya *member check* untuk mengetahui seberapa jauh kesesuaian data yang telah diperoleh oleh peneliti dengan apa yang disampaikan oleh narasumber atau pemberi data[7] Jika data yang telah diperoleh peneliti disepakati oleh narasumber atau pemberi data maka data yang telah ditemukan tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Tetapi apabila data yang diperoleh tidak disepakati oleh narasumber, maka yang harus dilakukan peneliti adalah mengadakan diskusi dengan narasumber hingga mencapai titik temu yang sesuai dan disepakati dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.

Member check dapat dilaksanakan setelah selesai melakukan satu periode pengumpulan data, atau ketika sudah mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan. *Member check* dapat dilakukan secara individual maupun diskusi kelompok. Caranya dengan peneliti mendatangi pemberi data atau dalam forum diskusi kelompok peneliti menyampaikan berbagai penafsirannya yang telah ditemukan kepada kelompok atau pemberi data. Pada forum diskusi kelompok hal-hal seperti penambahan, pengurangan, kesepakatan, dan penolakan dari kelompok atau pemberi data pada data yang telah ditemukan

---

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 375

mungkin saja terjadi. Setelah sampai pada kesepakatan akhir dan telah menyetujui bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani, hal ini bertujuan agar lebih otentik dan sebagai bukti bagi peneliti bahwa telah mengadakan *member check.*

2. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data tentang bentuk-bentuk trauma yang dialami subjek, peneliti menguji kredibilitas data yang didapatkan dari subjek ke orang terdekat subjek seperti orang tua atau sahabat. Orang tua dan teman terdekat subjek mengetahui tingkah laku subjek sehari-hari. Dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti prnrlitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan yang berbeda, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.[8]

[8] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm. 369